

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Kegiatan penelitian perlu adanya metode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yang dinamakan sebagai variabel. Pendekatan kuantitatif hakikat hubungannya di antara variabel-variabel yang dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.<sup>3</sup>

Pada dasarnya pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.3

<sup>2</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal 105

<sup>3</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hal. 6-7

penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran di lapangan.<sup>4</sup> Sehingga dapat disimpulkan jika penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dimulai dari sebuah kerangka teori, gagasan para ahli maupun pemahaman dari peneliti berdasarkan pengalaman ataupun fakta yang terjadi di lapangan, yang nantinya akan dikembangkan menjadi sebuah permasalahan yang didukung dengan data berupa angka.

Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih materi ibadah haji yang didasarkan atas perhitungan angka yang berwujud bilangan (skor/nilai) dan dianalisis secara statistik dengan menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for windows* untuk menjawab hipotesis penelitian.

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dalam dunia pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan atau tindakan terhadap tingkah laku peserta didik atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini metode eksperimen yang

---

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, *Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Tersa, 2011), hal. 63-64

<sup>5</sup> I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah T.J, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal. 2

digunakan yaitu eksperimen semu (*quasi eskperiment design*) tipe *none equivalent grup design* yang bertujuan untuk menjelaskan atau mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, namun penelitian pada kedua kelompok tersebut tidak dengan teknik random.<sup>6</sup>

Maka dapat disimpulkan jika eksperimen semu (*quasi eksperiment*) digunakan untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan berbeda atau yang biasa disebut dengan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Penelitian ini menggunakan dua kelas untuk diteliti yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perlakuan diberikan pada kelas eksperimen dengan menyajikan materi pembelajaran menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*, sedangkan untuk kelas kontrol menyajikan materi pelajaran yang sama dengan kelas eksperimen namun dengan model pembelajaran konvensional. Selanjutnya akan diberikan angket dan soal *post-test* yang sama pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian baru dapat dilihat hasil minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen Semu**

<b>Kelompok</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post-test dan Angket</b>
Kontrol	X	√
Eksperimen	O	√

---

<sup>6</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal 132

Keterangan:

X = Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*

O = Pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional

Penelitian ini menggunakan kelas V B sebagai kelas eksperimen yang akan diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* dan kelas V A sebagai kelas kontrol dengan diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional. Selanjutnya kelas eksperimen dan kelas kontrol di beri angket untuk mengetahui minat belajar peserta didik dan soal *post-test* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Kemudian menghitung data yang diperoleh dari hasil tes belajar dan angket tersebut dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows*.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah ciri atau sifat yang mengandung nilai-nilai yang berbeda.<sup>7</sup>

Variabel bisa juga diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.<sup>8</sup> Jadi dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan diteliti kemudian akan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti mengelompokkan variabel ini menjadi dua bagian yaitu:

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas (*Independent variable*) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

---

<sup>7</sup> Nikolaus Duli, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 46

<sup>8</sup> Masykur dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 172

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *quantum teaching* (X)

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*Dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar peserta didik (Y<sub>1</sub>) dan hasil belajar peserta didik (Y<sub>2</sub>)

## C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek atau obyek yang akan menjadi sasaran penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup>

Sehingga dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan jika populasi adalah tempat atau wilayah keseluruhan dari obyek dan subyek yang memiliki sifat homogen yang kemudian akan diteliti sehingga dapat dilanjutkan untuk ditarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan terhadap objek pada wilayah penelitian tersebut.

Populasi dalam penelitian ini peneliti mengambil seluruh peserta didik kelas V MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021. Berdasarkan data yang diperoleh peserta didik kelas V MI

---

<sup>9</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 11

Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung sebanyak 48 peserta didik yang dibagi menjadi dua kelas yakni kelas V A dan V B.

## 2. Sampel

Sampel adalah beberapa bagian kecil atau cuplikan yang ditarik dari populasi.<sup>10</sup> Maka dapat dikatakan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila jumlah populasi besar maka sebuah populasi tidak akan diteliti secara keseluruhan mengingat keadaan yang terbatas seperti halnya keterbatasan waktu, tenaga maupun biaya, maka peneliti akan mengambil beberapa objek untuk dijadikan sampel penelitian. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul respersentatif (mewakili).

Sampel dari penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas VB sebagai kelas eksperimen sebanyak 24 peserta didik dan kelas VA sebagai kelas kontrol sebanyak 24 peserta didik. Kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan, sedangkan kelompok eksperimen merupakan kelompok yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran *quantum teaching*. Karena hanya ada dua kelas, maka kedua kelas tersebut sekaligus sebagai populasi dan sampel.

## 3. Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang *representative* dari populasi.<sup>11</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengambilan sampling *nonprobability sampling* dengan jenis sampling

---

<sup>10</sup> Sedarmayati dan hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV. Mandar Maju 2011), hal 124

<sup>11</sup> Dominikus Dolet Unaradja, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Grafindo, 2019), Hal. 113

jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus.<sup>12</sup> Maka pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh sampel yang benar-benar mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Sehingga sampel yang diambil adalah kelas V A dan kelas V B, dimana kelas V A sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas Eksperimen.

#### D. Kisi-Kisi Instrumen

##### 1. Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Peserta Didik

Peneliti menggunakan angket berjumlah 20 butir pernyataan yang berupa pernyataan positif dan negatif untuk mengetahui minat belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* maupun konvensional. Kisi-kisi instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket**

Variabel	Indikator	Deskripsi	No Butir Pernyataan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
Minat Belajar	Memusatkan perhatian, perasaan dan pikiran terhadap pembelajaran	Mampu memusatkan perhatian terhadap pembelajaran	1	2	2
		Mampu memusatkan perasaan terhadap pembelajaran	3	4	2
		Mampu memusatkan pikiran terhadap pembelajaran	5	6	2

<sup>12</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Semula*, (Bandung: Alfabeta2009), hal. 64

Variabel	Indikator	Deskripsi	No Butir Pernyataan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
Minat Belajar	Menunjukkan rasa senang terhadap pembelajaran	Dapat menunjukkan rasa senang terhadap pembelajaran	7,9,10	8,11,19	6
	Menunjukkan kemauan atau kecenderungan pada diri siswa untuk terlihat aktif dalam pembelajaran	Mampu menunjukkan kemauan atau kecenderungan pada diri siswa untuk terlihat aktif dalam pembelajaran	12, 13,14,17	15, 16, 18,20	8

## 2. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Penelitian menggunakan soal *post-test* berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah diberikannya perlakuan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* maupun konvensional. Kisi-kisi yang digunakan dalam tes ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Soal *Post-Test***

KD	Indikator	Bentuk Soal	Nomer Soal
3.2 Memahami tata cara haji	3.2.1 Peserta didik mampu menyebutkan pengertian haji dengan tepat	Pilihan ganda	1, 5
	3.2.2 Peserta didik mampu menunjukkan hukum haji dengan tepat	Pilihan ganda	2, 7, 8
	3.2.3 Peserta didik mampu menyebutkan waktu pelaksanaan haji dengan tepat	Pilihan ganda	3, 4, 6



<b>KD</b>	<b>Indikator</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>Nomer Soal</b>
	3.2.4 Peserta didik mampu menjelaskan syarat wajib haji dengan baik dan benar	Pilihan ganda	9, 12, 17
3.2 Memahami tata cara haji	3.2.5 Peserta didik mampu menjelaskan rukun haji dengan baik dan benar	Pilihan ganda	10, 11, 13
	3.2.6 Peserta didik mampu menjelaskan syarat wajib haji dengan baik dan benar	Pilihan ganda	18, 19, 20
	3.2.7 Peserta didik mampu menyebutkan sunnah haji dengan tepat	Pilihan ganda	14, 15, 16

## **E. Pedoman Penskoran Instrumen Penelitian**

### **1. Pedoman Penskoran Instrumen Angket**

Instrumen angket digunakan untuk mengetahui minat belajar peserta didik setelah mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* maupun konvensional. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket dalam penelitian ini adalah skala likert. Peneliti akan mengajukan beberapa pernyataan dalam angket yang akan dijawab oleh peserta didik (responden). Dengan peserta didik mengisi angket tersebut peserta didik akan menghasilkan skor, sehingga peneliti dapat mengetahui seberapa besar minat belajar peserta didik.

Pada penelitian ini angket yang digunakan oleh peneliti terdiri dari 20 pernyataan, yakni dalam bentuk pernyataan positif dan pernyataan negatif yang di ikuti dengan 5 alternatif jawaban (SS= sangat setuju, S= setuju,

R= ragu-ragu, TS= Tidak Setuju dan STS= sangat tidak setuju). Berikut adalah tabel teknik penskoran angket minat belajar peserta didik:

**Tabel 3.4 Teknik Penskoran Angket**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-Ragu	3	Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

## 2. Pedoman Penskoran Instrumen Tes (*Post-test*)

Instrument *post-test* digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* maupun konvensional. Tes terdiri dari 20 soal pilihan ganda yaitu berupa pertanyaan dan di ikuti dengan 4 kemungkinan jawaban (a, b, c, dan d) yang dapat melengkapi pertanyaan tersebut. Peserta didik diminta untuk memilih salah satu jawaban dari 4 kemungkinan jawaban yang tersedia dengan ketentuan jawaban yang benar akan mendapat skor atau nilai 5 dan jawaban salah akan mendapat skor atau nilai 0.

## F. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data memegang peran yang penting dalam penelitian, khususnya dalam penelitian kuantitatif. Data merupakan sekumpulan informasi yang berguna dan diperoleh dari lapangan atau secara langsung yang digunakan

untuk bahan penelitian.<sup>13</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan. Data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini nantinya akan digunakan untuk menguji hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah nilai hasil minat dan hasil belajar peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* serta peserta didik yang tidak diberi perlakuan atau menggunakan model pembelajaran konvensional. Sedangkan untuk data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen atau arsip dari guru kelas, kepala madrasah maupun staf madrasah yang bertujuan sebagai penunjang untuk penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>14</sup> Jadi sumber data ini menunjukkan asal informasi yang diperoleh dan data yang diperoleh harus benar-benar dari sumber yang tepat agar data yang diperoleh merupakan data yang relevan. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V B dan V A di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung. Sedangkan untuk sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah guru kelas, kepala madrasah dan staf Madrasah.

---

<sup>13</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hal 7

<sup>14</sup> Ari Kunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 102

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.<sup>15</sup> Dalam penelitian diperlukan teknik pengumpulan data yang paling tepat. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>16</sup> Observasi dilakukan secara langsung terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>17</sup> Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* maupun konvensional di dalam kelas secara langsung. Pada observasi ini peneliti menggunakan catatan untuk mengumpulkan data. Penulis mendapatkan informasi dari pihak madrasah dan mengamati langsung untuk mengetahui tentang keadaan lokasi madrasah, kegiatan pembelajaran, peserta didik, guru, sarana dan prasarana dalam kelas serta segala hal yang berhubungan dengan topik penelitian di MI Darul Huda Pojok Ngnatru Tulungagung.

### 2. Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis maupun gambar, yang semuanya

---

<sup>15</sup> *Ibid...*, hal. 159

<sup>16</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 158

<sup>17</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal. 77

itu memberikan informasi bagi kegiatan penelitian.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini teknik dokumen dilakukan untuk memperoleh data mengenai profil MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung, denah lokasi sekolah, data guru, sarana prasarana sekolah, data peserta didik, daftar nilai peserta didik dan dokumentasi berupa beberapa foto ketika penelitian berlangsung.

### 3. Angket

Angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan beberapa daftar pernyataan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal memilih.<sup>19</sup> Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur minat belajar peserta didik setelah mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* maupun konvensional. Angket ini dilakukan dengan mengedarkan sebuah daftar pernyataan yang berupa formulir yang diajukan kepada sampel untuk memperoleh hasil data. Sesuai dengan ciri metode angket bahwa daftar pernyataan pada angket ini diisi sendiri jawabannya oleh responden tersebut sesuai dengan apa yang dialaminya tanpa bantuan ataupun pengaruh dari orang lain.

### 4. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.<sup>20</sup> Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik setelah

---

<sup>18</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hal. 74

<sup>19</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 142

<sup>20</sup> Pinton Setya Mustafa, et. al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Diktat tidak Diterbitkan, 2020), hal. 63

mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* maupun konvensional. Tes ini dilakukan dengan cara peserta didik menjawab soal berupa soal *post-test*. *Post-test* sendiri merupakan evaluasi akhir yang diberikan kepada peserta didik saat materi yang diajarkan oleh guru sudah selesai pada hari itu yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengetahui dan memahami materi tersebut. Dalam penelitian ini bentuk *post-test* yang digunakan berbentuk pilihan ganda. Kemudian setelah peserta didik menyelesaikan soal *post-test* tersebut jawaban dari peserta didik akan dikoreksi dan dianalisis.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu derajat ketepatan instrument (alat ukur).<sup>21</sup> maksudnya apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan melakukan validasi konstruksi dengan dosen pembimbing dan meminta pertimbangan ahli (*expert judgement*) yaitu, dua validator dimana dua validator tersebut merupakan dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu, ibu Rohmah Ivantri, M.Pd. dan bapak Ahmad Arif Musyafa', M.Pd. selanjutnya setelah dosen validator menyetujui untuk di ujikan peneliti menguji cobakan instrument penelitian tersebut pada peserta didik diluar sampel penelitian, yaitu peserta

---

<sup>21</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 245

didik kelas VI di MI Margomulyo Watulimo Trenggalek yang berjumlah 24 peserta didik. Setelah itu hasil uji coba diteruskan uji validitas secara statistik menggunakan bantuan *SPSS. 20, 0 for windows* untuk mengetahui koefisien validitas dengan uji korelasi *product moment* dengan nilai signifikansi 5% sehingga dapat dibandingkan antara *rhitung* dan *rtabel*. Kriteria kevalidan suatu instrumen apabila  $rhitung > rtabel$ , maka dinyatakan valid. Bagitupun sebaliknya, jika  $rhitung < rtabel$  maka dinyatakan tidak valid. Sesuai dengan cara menentukan nilai *rtabel* yaitu  $N=24$  dengan taraf signifikansi 5% maka *rtabel* yang digunakan adalah 0,404,

Uji coba tersebut dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2021 pada kelas VI MI Margomulyo Watulimo Trenggalek. Uji coba ini dilaksanakan melalui *google formulir*. Uji coba tersebut terdiri dari angket minat belajar peserta didik sebanyak 20 butir pernyataan dan soal *post-test* hasil belajar peserta didik sebanyak 20 butir soal berbentuk pilihan ganda. Hasil uji coba kemudian akan ditabulasi sesuai yang telah terlampir untuk mempermudah pengolahan datanya dan selanjutnya akan diteruskan untuk uji validitas instrument secara statistik dengan bantuan *SPSS. 20. 0 for windows*.

### **1) Angket**

Hasil dari uji validitas instrument angket dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil
1.	0,845	0,404	Valid
2	0,812	0,404	Valid
3	0,787	0,404	Valid
4	0,626	0,404	Valid
5	0,826	0,404	Valid
6	0,654	0,404	Valid
7	0,673	0,404	Valid
8	0,514	0,404	Valid
9	0,772	0,404	Valid
10	0,825	0,404	Valid
11	0,845	0,404	Valid
12	0,609	0,404	Valid
13	0,656	0,404	Valid
14	0,609	0,404	Valid
15	0,555	0,404	Valid
16	0,635	0,404	Valid
17	0,456	0,404	Valid
18	0,498	0,404	Valid
19	0,640	0,404	Valid
20	0,777	0,404	Valid

Angket minat belajar peserta didik dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dari jumlah responden 24 peserta didik dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,404. Pada tabel diatas semua nilai item pernyataan menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . yaitu 0,404. Maka dari 20 item pernyataan tersebut dikatakan **valid**.



## 2) Tes (*Post-Test*)

Untuk hasil uji validitas instrument tes (*post-test*) ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Soal *Post-Test* Hasil Belajar**

No. Item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Hasil
1	0,680	0,404	Valid
2	0,516	0,404	Valid
3	0,574	0,404	Valid
4	0,533	0,404	Valid
5	0,507	0,404	Valid
6	0,513	0,404	Valid
7	0,430	0,404	Valid
8	0,533	0,404	Valid
9	0,562	0,404	Valid
10	0,459	0,404	Valid
11	0,561	0,404	Valid
12	0,513	0,404	Valid
13	0,505	0,404	Valid
14	0,464	0,404	Valid
15	0,667	0,404	Valid
16	0,603	0,404	Valid
17	0,561	0,404	Valid
18	0,574	0,404	Valid
19	0,701	0,404	Valid
20	0,707	0,404	Valid

Soal *post test* hasil belajar peserta didik dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dari jumlah responden 24 peserta didik dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,404. Pada tabel diatas semua

nilai item soal tes menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . yaitu 0,404. Maka dari 20 item pertanyaan soal *post-test* tersebut dikatakan **valid**.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali ataupun lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.<sup>22</sup> Instrumen yang baik tidak mungkin bersifat *tendenslus* mengarahkan responden untuk memilih jawaban - jawaban tertentu. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten). Untuk mengukur reliabilitas instrumen angket minat dan hasil peserta didik, peneliti menggunakan *SPSS. 20. 0 for windows* dengan teknik *alpha cronbach*. Kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel dalam teknik ini apabila nilai *alpha Cronbach*  $> r_{tabel}$ . Untuk mempermudah pengolahan data uji reliabilitas menggunakan bantuan *SPSS. 20. 0 for windows*. Berikut hasil uji reliabilitas angket minat dan *post-tes* hasil belajar peserta didik:

##### 1) Angket

**Tabel 3.7 Output Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.939	20

<sup>22</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 55

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas menggunakan uji *alpha cronbach* sebesar 0,939. Sehingga diketahui bahwa  $0,939 > 0,404$  dan dapat disimpulkan jika semua item pernyataan angket minat belajar peserta didik adalah instrument yang **reliabel**.

## 2) Soal (*Post-Test*)

**Tabel 3.8 Output Hasil Uji Reabilitas Soal *Post-Tes* Hasil Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	20

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas menggunakan uji *alpha cronbach* sebesar 0,880. Sehingga diketahui bahwa  $0,880 > 0,404$  dan dapat disimpulkan jika semua item instrument soal *post-test* untuk hasil belajar peserta didik adalah instrument yang **reliabel**.

## 2. Uji Prapenelitian

Uji yang digunakan untuk prapenelitian pada penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Uji homogenitas adalah pengujian yang berguna untuk mengetahui sekumpulan data yang variansinya homogen atau seragam.<sup>23</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa Uji homogenitas kelas dilakukan untuk melihat dua sampel yang digunakan (kelas eksperimen dan kelas kontrol) apakah memiliki tingkat kemampuan yang sama rata atau tidak.

<sup>23</sup> I Putu Ade Andre P dan I Gusti Agung Ngurah T.J, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 46

Dalam pengujian homogenitas kelas ini, peneliti menggunakan hasil data yakni catatan observasi berupa hasil pengamatan dan pernyataan dari wali kelas yang bertujuan untuk mengetahui minat belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dikatakan minat kedua kelas tersebut homogen apabila kedua kelas tersebut memiliki keadaan maupun permasalahan yang sama. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen peneliti menggunakan hasil ulangan harian peserta didik. Untuk mempermudah uji homogenitas data hasil ulangan harian peneliti menggunakan bantuan *SPSS. 20. 0 for windows* dengan ketentuan hasil uji homogenitas signifikansi  $< 0,05$  sehingga dapat dikatakan dua kelas tersebut homogen. Berikut hasil uji homogenitas minat dan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

**a. Uji Homogenitas Minat Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Dikatakan homogen atau tidaknya minat belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kontrol dalam penelitian ini dapat diketahui dengan bukti catatan observasi berupa hasil pengamatan dan pernyataan dari wali kelas ketika peneliti melakukan observasi pada dua kelas tersebut. Dikatakan minat kedua kelas tersebut homogen apabila kedua kelas tersebut memiliki keadaan maupun permasalahan yang sama. Hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pembagian kelas di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tidak ada perbedaan antara kelas reguler ataupun unggulan

sehingga bisa dikatakan setiap kelas mempunyai kemampuan yang sama rata.

- 2) Keadaan peserta didik ketika proses kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama cukup kurang terkendali, seperti halnya sebagian peserta didik ramai, mengobrol dengan teman, dan juga ada sebagian dari mereka yang berlarian di depan kelas ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 3) Antusias peserta didik kelas eksperimen dan kontrol untuk mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran fiqih masih sama-sama kurang, dikarenakan materi terlalu banyak dan penyampaiannya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga peserta didik sering merasa bosan ketika proses pembelajaran
- 4) Minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran di madrasah ketika masa pandemi ini (*luring*), kelas eksperimen maupun kelas kontrol bisa dikatakan minim, sebagian peserta didik kurang bersemangat mengikuti pembelajaran terbukti seringnya beberapa peserta didik tidak hadir meskipun dari wali kelas membuat kebijakan *luring* dilaksanakan dua kali dalam seminggu.

Dari beberapa pernyataan diatas maka dapat disimpulkan jika minat belajar antara dua kelas (kelas eksperimen dan kontrol) memiliki

keadaan dan permasalahan yang sama, maka dapat dikatakan kedua kelas tersebut memiliki minat yang homogen.

**b. Uji Homogenitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Sama halnya dengan minat belajar, hasil belajar juga perlu dilakukan uji homogenitas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengetahui kedua kelas tersebut homogen atau tidak dalam segi hasil belajar peserta didik. Untuk uji homogen ini peneliti menggunakan nilai hasil ulangan harian peserta didik mata pelajaran fiqih yang nantinya akan di hitung dengan bantuan *SPSS. 20. 0 for windows*.

**Tabel 3.9 Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Fiqih Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

NO	Kelas Eksperimen (VB)		NO	Kelas Kontrol (VA)	
	Kode Peserta Didik	Nilai		Kode Peserta Didik	Nilai
1	AOSP	70	1	APA	80
2	AF	82	2	AZNF	84
3	AG	70	3	APA	70
4	ANPE	70	4	ASD	72
5	DAK	70	5	AFGS	70
6	DS	84	6	DH	76
7	INAP	82	7	EF	70
8	MFR	70	8	HM	82
9	MDTF	74	9	HZ	92
10	MIAP	84	10	KPS	72
11	MZF	70	11	LKA	76
12	MKGAG	80	12	LL	70
13	MANS	80	13	MRP	80
14	MCC	70	14	MATSI	70
15	MHI	70	15	MFY	70
16	MNU	74	16	NCW	76
17	NNLR	72	17	RH	80
18	NAFP	82	18	SA	82
19	NDIF	74	19	SVP	70
20	PW	72	20	WAN	74
21	RSNP	70	21	WFT	80

NO	Kelas Eksperimen (VB)		NO	Kelas Kontrol (VA)	
	Kode Peserta Didik	Nilai		Kode Peserta Didik	Nilai
22	RNA	70	22	YYS	82
23	RNI	70	23	ZAZCA	74
24	SAW	74	24	Z	70
<b>Jumlah</b>		1784	<b>Jumlah</b>		1822
<b>Rata-Rata</b>		74.33333	<b>Rata-Rata</b>		75.91667

Dari tabel daftar nilai ulangan harian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diatas adapun hasil penghitungan uji homogenitasnya yang menggunakan bantuan *SPSS. 20. 0 for windows* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.10 Output Uji Homogenitas Nilai Ulangan Harian**

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai Ulangan Harian

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.269	1	46	.606

Data dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikansinya  $> 0.05$ . Dari tabel *output* diatas adapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari uji homogenitas yang dilakukan adalah sebesar 0,606, maka data tersebut dikatakan homogen karena nilai signifikannya lebih dari 0,05 yakni  $0,606 > 0,05$ . Sehingga kedua kelas yang akan digunakan untuk penelitian adalah kelas yang homogen.

### 3. Uji Prasyarat Penelitian

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji statistik untuk melihat apakah sebaran suatu data berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal adalah data dengan di tengah dengan nilai rendah atau data

bagian kiri dan nilai tinggi atau data bagian kanan simetris.<sup>24</sup> Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas data yang digunakan adalah data nilai angket minat belajar peserta didik dan *post-test* hasil belajar peserta didik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan uji normalitas *Shapro-Wilk*. Uji normalitas *Shapro-Wilk* digunakan karena sampel pada penelitian ini sedikit ( $<50$ ). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS. 20. 0 for windows*. Cara menganalisis *output* datanya adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas merupakan sebuah proses pengujian untuk mengetahui apakah varian dari dua atau lebih kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak.<sup>25</sup> Uji homogenitas dalam uji prasyarat ini merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji manova. Pada penelitian ini pengujian homogenitas, peneliti menggunakan data nilai

---

<sup>24</sup> Hardisman, Tanya Jawab Analisis Data: *Prinsip Dasar dan Langkah-Langkah Aplikasi Praktis pada Penelitian Kesehatan dengan SPSS*, (Depok: Guepedia, 2020), hal. 85

<sup>25</sup> Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 58



angket minat belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mempermudah uji homogenitas data, peneliti menggunakan bantuan *SPSS. 20. 0 for windows*. Adapun kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai signifikan  $< 0,05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- 2) Nilai signifikan  $> 0,05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji *t-test*

Pada penelitian ini uji *t-test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap minat belajar dan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap hasil belajar peserta didik di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung. Uji *t-test* merupakan uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata dari satu populasi atau lebih dengan menggunakan sampel kecil.<sup>26</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS. 20. 0 for windows*, yaitu uji *Independent Sample Test*. Hipotesis yang akan di uji berbunyi sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> Muhammad Yusuf dan Lukman Draais, *Analissi Data Penelitian*, (Bogor: IPB Press, 2019), hal. 134

1) Minat Belajar Peserta Didik

Ha : Ada pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021

Ho : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021

2) Hasil Belajar Peserta Didik

Ha : Ada pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021

Ho : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $sig.(2-tailed) > 0,05$  maka Ho diterima dan Ha ditolak
- 2) Jika nilai  $sig.(2-tailed) < 0,05$  maka Ha diterima dan Ho ditolak

**b. Uji Manova**

Pada uji manova (*Multi Analysis of Variance*) ini kita dapat menguji lebih dari satu variabel, yakni jumlah variabel dependen lebih

dari satu dan variabel *independent* jumlahnya dapat satu atau lebih.<sup>27</sup> Sehingga sesuai dengan jumlah variabel penelitian ini yakni terdapat dua variabel *dependent* dan satu variabel *independent*. Uji *multivariate* ini digunakan untuk menguji apakah variabel *independent* mempengaruhi grup variabel *dependent*. Maka pada penelitian ini uji manova digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Pada aplikasi *SPSS* memberikan empat macam test signifikansi *multivariate* yaitu Pillai's Trace, Wilk's Lambda, Hotelling Trance, dan Roy's Largest Root digunakan untuk dua kelompok variabel *dependent*. Untuk mempermudah dalam penghitungan uji manova menggunakan bantuan *SPSS. 20. 0 for windows* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *p-value (sig)* < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima
- 2) Jika nilai *p-value (sig)* > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

---

<sup>27</sup> Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), hal. 161